

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di Pondok Pesantren At-Thahiriyyah Kaloran Kota Serang dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi konsep pendidikan akhlak perspektif imam al-Ghazali di Pondok Pesantren At-Thahiriyyah sebagian besar sudah mengarah kepada pembentukan karakter santri, hal ini ditunjukkan dengan peran dan usaha para ustadz dan ustadzah dalam memberikan sumbangsih dalam upaya pembentukan karakter santri agar terbentuknya generasi yang berakhlakul karimah. Pengasuh dan pengurus pondok pesantren sudah berusaha maksimal dalam upaya memberikan ketertiban dan kedisiplinan dalam kegiatan pembelajaran kitab, mengawasi setiap kegiatan pembelajaran baik didalam pondok ataupun diluar pondok dan membuat peraturan maupun jadwal kegiatan di pondok pesantren. Kurikulum yang digunakan di pondok pesantren pun mendukung untuk mengembangkan karakter, juga ditambah dengan penggunaan kitab-kitab akhlak lainnya yang memang ditujukan untuk pengembangan

karakter santri. Kegiatan-kegiatan di pondok pesantren pun amat beragam dan terdapatnya sarana prasarana yang mendukung kegiatan santri. Maka dalam hal ini, proses implementasi konsep pendidikan akhlak perspektif imam al-Ghazali di pondok pesantren dapat dikategorikan sudah cukup baik, terarah, dan terstruktur pelaksanaannya dari segi materi, konsep, maupun penerapannya oleh santri.

2. Upaya yang dilakukan dalam mengimplementasikan konsep pendidikan akhlak perspektif imam al-Ghazali dalam membentuk karakter santri, yaitu: pertama dengan memberikan keteladanan. Keteladanan itu sebaiknya dilaksanakan oleh ustadz, pengurus dan jajaran pondok pesantren sebagai inspirasi bagi santri untuk melaksanakan akhlak yang dicontohkan sesuai dengan tuntunan Rasulullah saw. Maka salah satu upaya pengasuh dan ustadz dalam mengimplementasikan konsep pendidikan akhlak imam al-Ghazali melalui keteladanan, karena secara konsep pengasuh dan ustadz lebih mengetahui bagaimana memberikan contoh kepada para santrinya. Kedua dengan menerapkan pembiasaan. Membudayakan sebuah pembiasaan yang baik merupakan salah satu upaya yang selalu dilakukan pihak pondok pesantren dengan melakukan sebuah pembiasaan yang selalu dilakukan oleh Rasulullah saw. Ketiga pemberian nasihat, yaitu dengan selalu mengingatkan dengan pemberian nasihat. Keempat menyampaikan

kisah-kisah atau cerita ketika pengajian atau ketika ada kelas. Upaya penyampaian sebuah kisah-kisah dirasa sangat membantu dalam menanamkan nilai akhlak karena sebuah kisah atau cerita tersebut akan diingat oleh santri dan otomatis mereka akan berpikir untuk mengambil hikmah atau pelajaran dari apa yang mereka dengar. Kelima dengan memberikan ganjaran dan hukuman pada santri ketika salah. Ganjaran dan hukuman akan berlaku ketika memang itu dibutuhkan. Dan keenam, juga ketika berkegiatan santri maupun ibadah sudah terjadwal dengan baik sebagai bentuk upaya yang dilakukan pondok pesantren.

3. Kelebihan dan kekurangan dalam mengimplementasikan konsep pendidikan akhlak perspektif imam al-Ghazali di pondok pesantren diantaranya yaitu:
 - a. Kelebihan
 - 1) Akhlak santri menjadi lebih terarah
 - 2) Keadaan pondok pesantren menjadi teratur
 - 3) Bertambahnya rasa kepercayaan dari ustadz atau ustadzah
 - 4) Dapat lebih membedakan yang hak dan batil.
 - b. Kekurangan
 - 1) Sifat keduniawian
 - 2) Karakter santri yang bervariasi

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut, yaitu:

1. Untuk pengasuh dan ustadz/ah pondok pesantren, dalam proses pembentukan akhlak santri diharapkan membuat peraturan yang lebih tegas dan lebih mengoptimalkan bentuk pengawasan akan perkembangan santri terutama dalam segi akhlaknya. Pembentukan akhlak santri harus selalu dikembangkan baik dari segi metodenya agar lebih bermakna, dan santri kelak dapat merasakan manfaatnya jika mereka memiliki akhlakul karimah.
2. Untuk santri diharapkan selalu mengikuti peraturan yang sudah ditetapkan oleh pondok pesantren dan disiplin dalam mengikuti segala kegiatan mengimplementasikan konsep pendidikan akhlak yang berlaku dengan memanfaatkan waktu sebaik mungkin saat berada di lingkungan pondok pesantren. .
3. Untuk peneliti selanjutnya agar dapat lebih mengembangkan penelitian mengenai implementasi konsep pendidikan akhlak perspektif Imam Al-Ghazali dalam membentuk karakter, kemudian dapat mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan konsep pendidikan akhlak agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi.